

Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa Terhadap Ketepatan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KONSENTRASI SISWA TERHADAP KETEPATAN SERVIS ATAS DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI SMK NEGERI 1 KEMLAGI MOJOKERTO**Alfian Burhanuddin*, Taufiq Hidayat**

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*alfianburhanuddin@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Konsentrasi merupakan kemampuan seseorang untuk memusatkan atau memfokuskan perhatian pada suatu tugas yang dilakukan tanpa merasa terganggu oleh keadaan yang ada di sekitarnya. Konsentrasi sangat penting peranannya dalam olahraga karena jika terganggu maka akan timbul masalah, terutama pada aktivitas olahraga yang memerlukan akurasi lemparan, pukulan, tendangan dan tembakan pada sasaran. Servis atas merupakan tindakan awal untuk memulai permainan bolavoli. Dalam melakukan servis atas diperlukan fokus konsentrasi terhadap bola dan sasaran yang akan dituju. Ketika melakukan servis atas peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Kemlagi Mojokerto masih banyak yang tidak sesuai dengan target yang diarahkan oleh pelatihnya, sehingga banyak bola hasil servis atas yang keluar lapangan dan menyangkut di net. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan servis atas dan untuk mengetahui berapa besarnya sumbangan tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan servis atas dalam permainan bolavoli. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen dan desain penelitian korelasional dengan pengambilan data berupa tes konsentrasi dan tes ketepatan servis atas kepada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto dengan jumlah 24 orang. Dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan servis atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan data dengan menggunakan korelasi *pearson* diketahui r_{hitung} yang lebih kecil dari r_{tabel} ($0,368 < 0,406$) yang berarti menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata kunci : konsentrasi, servis atas, bolavoli.**Abstract**

Concentration is an ability to pay attention and focus on a particular task without being distracted by any circumstance. Concentration has an important role in the sport since a little distraction will cause a certain problem. Another reason is that sports belong to an activity that requires accurate throws, punches, kicks and precise shots. Overhand serve is an initial action to start a volleyball game. It is necessary to stay focus and concentrate on the ball and the target while performing overhand serve. There were many participants of the volleyball extracurricular in Vocational High School 1 Kemlagi Mojokerto who could not match the target directed by their coach. Thus, there were many balls from the overhand serve that came offside or hooked by the net. This can be caused by their poor concentration while doing the overhand serve. This study is aimed to find out the relationship between the students' level of concentration with their overhand serve accuracy in a volleyball game. This study belongs to a non-experimental study that was done in a correlational research design in which the data were collected through a test of concentration and accuracy test on the overhand serve given to the 24 participants of the volleyball extracurricular in Vocational High School 1 Kemlagi Mojokerto. The results of this study showed that there is no relationship between the students' levels of concentration with their overhand serve accuracy. It can be seen from the calculation of the data using Pearson correlation known r_{count} smaller than r_{table} ($0.368 < 0.406$) which indicates that H_0 is received and H_a is rejected.

Keywords : Concentration, overhand serve, volleyball

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani termasuk salah satu bagian penting dalam suatu proses pendidikan. Dengan adanya pendidikan jasmani siswa akan dapat mengembangkan keterampilannya sehingga berguna untuk mendapatkan hidup yang sehat, perkembangan jiwa sosial yang bagus, dan mendapatkan kesehatan mental serta fisik yang baik pula. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang menggunakan kegiatan jasmani, permainan, dan olahraga yang dipilih agar dapat tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri (Husdarta, 2015:18). Sedangkan menurut Kristiyandaru (2010:33), pendidikan jasmani merupakan salah satu bagian pendidikan yang dilandaskan dari aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat agar pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial dan emosional dapat serasi, selaras serta seimbang. Guru PJOK mendorong siswa melakukan aktivitas gerak agar kebugaran jasmani siswa dapat terjaga dengan baik, sehingga siswa mampu menghadapi pelajaran yang lainnya dengan baik dan hasil belajar mereka akan ikut meningkat juga. Meningkatnya hasil belajar dan kebugaran jasmani siswa tidak lepas dari kegiatan yang ada di sekolah. Di sekolah terdapat dua jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa, kegiatan tersebut adalah kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan proses belajar yang dilakukan siswa dan mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah, proses pembelajaran tersebut bertujuan untuk membentuk sikap kognitif siswa yang terkait dengan ilmu pengetahuan dan membentuk sikap sosial siswa. Sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada di luar waktu pelajaran efektif sekolah yang dimaksudkan untuk menambah pengetahuan, daya kreativitas dan mengasah keterampilan serta jiwa sportifitas siswa melalui kegiatan yang bisa menampung minat dan bakat siswa tersebut. Di SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto terdapat 9 kegiatan ekstrakurikuler. 1 ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka dan 8 ekstrakurikuler pilihan yaitu sepakbola, bolavoli, taekwondo, al-banjari, karawitan, *teater* remaja, palang merah remaja, dan pasukan disiplin siswa. Dari 9 kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto, yang merupakan kegiatan olahraga adalah sepakbola, taekwondo, dan bolavoli. Dari kegiatan ekstrakurikuler olahraga tersebut siswa juga akan memperoleh pengalaman dan memperdalam tentang berbagai macam teknik dasar, serta akan mampu berprestasi dari cabang olahraga yang diikuti. Salah satu ekstrakurikuler olahraga di SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto yang telah mempunyai prestasi pada tingkat kabupaten adalah ekstrakurikuler bolavoli. Ekstrakurikuler bolavoli pernah meraih juara 4 putra

dalam turnamen Bupati Cup antar SMA/SMK se Kabupaten Mojokerto pada tahun 2011 dan menjadi juara 2 putra dalam rangkai Lomba Kompetensi Siswa (LKS) antar SMK se Kabupaten Mojokerto pada tahun 2015. Akan tetapi untuk tim putri sampai saat ini belum mempunyai prestasi yang baik di tingkat Kabupaten atau Kota. Tidak adanya prestasi yang diraih dari kurun waktu 2016 sampai sekarang memang disebabkan oleh berbagai aspek yang mempengaruhi. Aspek tersebut bisa berupa sarana dan prasarana yang belum memadai, latihan yang belum maksimal, kedisiplinan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kurang, dan lain sebagainya. Ketika penulis melaksanakan kegiatan praktik program pembelajaran di SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto saat penulis diminta untuk membantu melakukan seleksi beasiswa prestasi bolavoli oleh guru pamong, dengan melihat hasil penilaian servis atas bahwa sebagian besar peserta seleksi yang juga merupakan peserta ekstrakurikuler bolavoli mendapatkan skor rata-rata 72,4 untuk putra dan skor rata-rata 71,6 untuk putri. Dari hasil skor rata-rata tersebut termasuk kedalam kriteria penilaian yang kurang. Hal ini bisa diakibatkan dari berbagai faktor yang mempengaruhi seperti faktor fisik, faktor teknik dan faktor konsentrasi, akan tetapi penulis beranggapan bahwa ini terkait dengan faktor tingkat konsentrasi siswa ketika melaksanakan servis. Ada banyak siswa yang tidak fokus pada apa yang dilakukan saat melaksanakan servis atas, sehingga ketika melaksanakan servis atas tidak sampai pada sasaran skor yang maksimal, bahkan ada yang sampai keluar lapangan bola hasil servisnya. Servis bisa dikatakan sebagai sajian pertama untuk memulainya suatu permainan dalam bolavoli. Servis adalah suatu upaya menempatkan bola ke daerah lawan atau serangan awal oleh pemain yang berada di baris belakang dengan menggunakan satu tangan dan dilakukan di daerah servis (Pardijono dkk, 2015:19). Servis wajib untuk dipelajari karena merupakan satu rangkaian teknik dasar bolavoli yang apabila salah satu teknik tidak dikuasai maka akan tidak jalan permainannya. Teknik dasar servis pada permainan bolavoli terdapat dua macam yaitu, pertama servis bawah dan kedua servis atas. Servis atas adalah teknik dasar servis yang dilakukan dengan perkenaan bola di atas kepala (Winarno dkk, 2013:42). Servis atas mempunyai tingkat kesulitan yang cukup tinggi, dan tujuan utama servis atas adalah untuk mempercepat kecepatan bola agar bisa menukik dari atas menuju bawah. Saat ini servis atas berkembang menjadi senjata untuk mematikan permainan lawan secara langsung. Servis atas harus dilaksanakan dengan baik dan sempurna, sebab jika servis atas dilakukan dengan cara yang salah maka hasil servis akan tidak sempurna, sehingga lawan mudah menerima bolanya

dan mendapatkan angka secara cuma-cuma apabila servis atas gagal dilakukan. Saat melaksanakan servis atas, dibutuhkan juga konsentrasi siswa yang tinggi selain dari teknik yang baik dan benar, karena akan mempengaruhi hasil servis. Saat melaksanakan servis dalam permainan bolavoli, pemain diberikan waktu maksimal 8 detik untuk melakukan persiapan, konsentrasi, dan pukulan. Pada saat persiapan ini siswa membutuhkan fokus yang lebih untuk memusatkan perhatian terhadap bola dan sasaran yang akan dituju, agar ketika melaksanakan servis bolanya sesuai dengan sasaran yang diinginkan. Berdasarkan pada uraian di atas, peneliti mengangkat masalah tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan servis atas. Sehingga pada penulisan ini peneliti mengambil judul “Hubungan Antara Tingkat Konsentrasi Siswa Terhadap Ketepatan Servis Atas Dalam Permainan Bolavoli Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMK Negeri 1 Kemlaji Mojokerto”.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian non-eksperimen merupakan penelitian tanpa adanya pemberian perlakuan untuk variabel sehingga tidak menimbulkan gejala lain terhadap hasil penelitian (Maksum, 2018:14). Desain penelitian pada penelitian ini merupakan desain korelasional yang bertujuan menghubungkan satu variabel terhadap variabel yang lainnya (Maksum, 2018:128). Populasi merupakan sekelompok subjek yang menjadi sumber data penelitian (Erman, 2009:50). Populasi pada penelitian adalah keseluruhan siswa SMKN 1 Kemlaji yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli pada tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah 24 siswa, yang terdiri dari 14 siswa putra dan 10 siswa putri. Sampel penelitian diambil dengan cara *Purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pemilihan sampel yang didasarkan pada fokus masalah penelitian tentang mengetahui hubungan konsentrasi dengan ketepatan servis atas bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Kemlaji Mojokerto, maka dari itu sampel yang diambil perlu memperhatikan prinsip ciri atau karakteristiknya. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data tingkat konsentrasi siswa yaitu *Grid Concentrations Test*. Untuk penilaian ketepatan servis atas digunakan instrumen Tes ketepatan servis AAHPER. Analisa data menggunakan korelasi *Spearman Rho*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dituliskan dalam bentuk deskripsi data dan pengujian statistik. Deskripsi data yang dituliskan didapat dari tes konsentrasi dan tes

ketepatan servis atas. Agar perhitungan ini dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, sehingga dilakukan dengan menggunakan program komputer *Statistical Package for the Social Science (SPSS) 25.0*. Adapun hal-hal yang dituliskan pada bagian ini adalah sebagai berikut :

Deskripsi Data

Deskripsi data yang ditulis merupakan data nilai yang didapatkan dari hasil tes tingkat konsentrasi siswa dan tes ketepatan servis atas. Adapun hasil penelitian dituliskan sebagai berikut :

Tabel 1. Data Hasil Tes Tingkat Konsentrasi Siswa dan Tes Ketepatan Servis Atas

| Variabel | N | Min | Max | Mean | SD |
|-------------|----|-----|-----|-------|------|
| Konsentrasi | 24 | 10 | 22 | 14,67 | 2,74 |
| Servis Atas | 24 | 8 | 35 | 23,25 | 7,12 |

Dari tabel 1 tersebut, didapatkan informasi bahwa nilai paling rendah dari variabel tingkat konsentrasi siswa 10; nilai paling tinggi 22; rata-rata 14,67 dan SD 2,74. Sedangkan variabel ketepatan servis atas nilai paling rendah 8; nilai paling tinggi 35; rata-rata 23,25 dan SD 7,12.

Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mendapatkan informasi tentang normal atau tidak normalnya data. Uji normalitas data dapat dianalisis dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* tes dengan menggunakan aplikasi *Statistic Package and Social Science (SPSS)*. Kriteria uji jika nilai sig > 0,05 maka data dinyatakan normal dan apabila nilai sig < 0,05 maka data dinyatakan tidak normal. Hasil dari perhitungan uji normalitas data tingkat konsentrasi siswa dan ketepatan servis atas didapatkan sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Normalitas Data Tingkat Konsentrasi Siswa dan Ketepatan Servis Atas

| Deskriptif | Konsentrasi | Servis Atas |
|------------|--------------|-------------|
| N | 24 | 24 |
| Mean | 14,67 | 23,25 |
| P-Value | 0,013 | 0,200 |
| Keterangan | $P < 0,05$ | $P > 0,05$ |
| Status | Tidak Normal | Normal |

Dari tabel 2 tersebut didapatkan informasi bahwa pada variabel konsentrasi mendapat hasil signifikansi sebesar 0,013 dan pada variabel servis atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,2. Dari data signifikansi tersebut dapat disimpulkan bahwa data variabel konsentrasi berdistribusi tidak normal karena nilai signifikansinya $0,013 < \alpha 0,05$. Sedangkan data dari variabel servis atas diketahui bahwa data tersebut

berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $0,2 > \alpha 0,05$.

Analisis Data

Setelah dilakukan perhitungan hasil korelasi tingkat konsentrasi siswa dan ketepatan servis atas didapatkan informasi sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Korelasi Spearman Rho

| Nilai R_{hitung} | Nilai R_{tabel} | Keterangan | Status |
|--------------------|-------------------|--------------------------|--------------------|
| 0,368 | 0,406 | $r_{hitung} < r_{tabel}$ | Tidak ada hubungan |

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi yang ada pada tabel tersebut, maka didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,368 yang kemudian dibandingkan terhadap nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 5% maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,406. Dengan demikian r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($0,368 < 0,406$), maka hubungan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan servis atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto dapat dikatakan tidak ada. Berdasarkan analisa dari hasil pengamatan saat peneliti mendampingi latihan ekstrakurikuler bolavoli, sudah sering kali siswa mendapatkan materi latihan servis atas lebih tepatnya dengan melakukan servis atas secara berulang-ulang. Namun ketika berlatih servis atas pelatih belum pernah memberikan bentuk-bentuk latihan konsentrasi kepada siswanya. Selain itu peneliti juga mengamati jika latihan fisik yang diberikan oleh pelatih masih belum merata, karena untuk latihan kekuatan pada lengan jarang sekali diberikan, padahal untuk melakukan servis atau smash diperlukan juga kekuatan otot lengan yang baik agar hasilnya bisa maksimal. Berdasarkan hasil analisa dari hasil pengamatan saat penelitian berlangsung, siswa melakukan servis atas secara tergesa-gesa tanpa melakukan fokus konsentrasi terlebih dahulu ketika akan memukul bola, hal ini hampir terjadi pada semua siswa yang melakukan tes ketepatan servis atas. Kejadian ini hampir sama seperti ketika siswa berlatih ekstrakurikuler bolavoli. Pada saat tes ketepatan servis atas juga terlihat jika keterampilan teknik servis atas beberapa siswa yang masih kurang, ada sejumlah siswa yang tidak mampu memukul bola melewati net beberapa kali sehingga hasil dari servis atas mendapatkan skor rendah. Menurut Suharno (dalam Roesdiyanto & Budiwanto, 2008:65) mengatakan bahwa dengan tidak adanya keterampilan teknik yang baik, maka tidak akan didapat hasil permainan dan gaya yang baik juga pada suatu cabang olahraga. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui betapa pentingnya menguasai keterampilan teknik dalam suatu cabang olahraga terutama teknik

servis atas pada olahraga bolavoli. Dari temuan-temuan di atas selama penelitian dilakukan memungkinkan membuat tidak adanya hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan servis atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan, dan hasil penelitian tentang hubungan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan servis atas dalam permainan bolavoli, maka didapatkan kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat konsentrasi siswa terhadap ketepatan servis atas dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto.

Saran

Berlandaskan dari hasil penelitian dan simpulan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

- Bagi siswa seharusnya lebih berkonsentrasi lagi saat melakukan servis atas pada permainan bolavoli, sehingga ketika melaksanakan servis atas bisa lebih baik lagi.
- Bagi guru atau pelatih ekstrakurikuler diharapkan untuk memberikan latihan tambahan lagi baik fisik maupun teknik, agar siswa mampu melaksanakan teknik bermain bolavoli dengan baik dan benar.
- Penelitian ini perlu untuk dikembangkan kembali dengan jumlah sampel yang lebih besar sebab penelitian ini bukan merupakan penelitian terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea Ciuffarella, Russo, Masedu, Valenti, Izzo, De angelis. 2013. *Notational Analysis of the Volleyball Serve*. *Timisoara Physical Education and Rehabilitation Journal*. Vol 6 (11): halaman 29-31. (<https://pdfs.semanticscholar.org/26ee/7fb5b34604d3a45eb44d3e6084bb910abea2.pdf> diakses pada tanggal 27 desember 2018 pukul 12.00 wib).
- Gil Arias, A., Claver Rabaz, F., Fernández-Echeverría, C., Moreno Dominguez, A., Moreno Arroyo, M.P. 2013. *Comparative Analysis Of The Serve In Volleyball Between The Spanish Championships 2005-2010*. *Rev.int.med.cienc.act.fis.deporte*. Vol. 16 No.63: halaman 439-456. (<http://cdeporte.rediris.es/revista/revista63/artevolucion718e.pdf>, diakses pada tanggal 27 desember 2018 pukul 17.00 wib).
- Erman. 2009. *Metodologi Penelitian Olahraga*. Surabaya: University Press.

- Husdarta, J.S. 2015. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Srabaya: Unesa University Presss.
- Maksum, Ali. 2018. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mohammadi, Maryam & Malek, Afagh. 2012. *Improving the Serving Motion in a Volleyball Game: A Design of Experiment Approach*. *International Journal of Computer Science Issues*. Vol. 9 No. 2: halaman 206-213. (https://www.researchgate.net/publication/291415020_Notational_Analysis_of_theVolleyball_Serve, diakses pada tanggal 27 desember 2018 pukul 13.00 wib).
- Pemerintah Republik Indonesia, (2003) Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta. (http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf, diakses pada tanggal 27 november 2018 pukul 19.00 wib).
- Roesdiyanto & Budiwanto, Setyo. *Dasar-dasar Kepelatihan Olahraga*. Malang: Laboratorium Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.

